

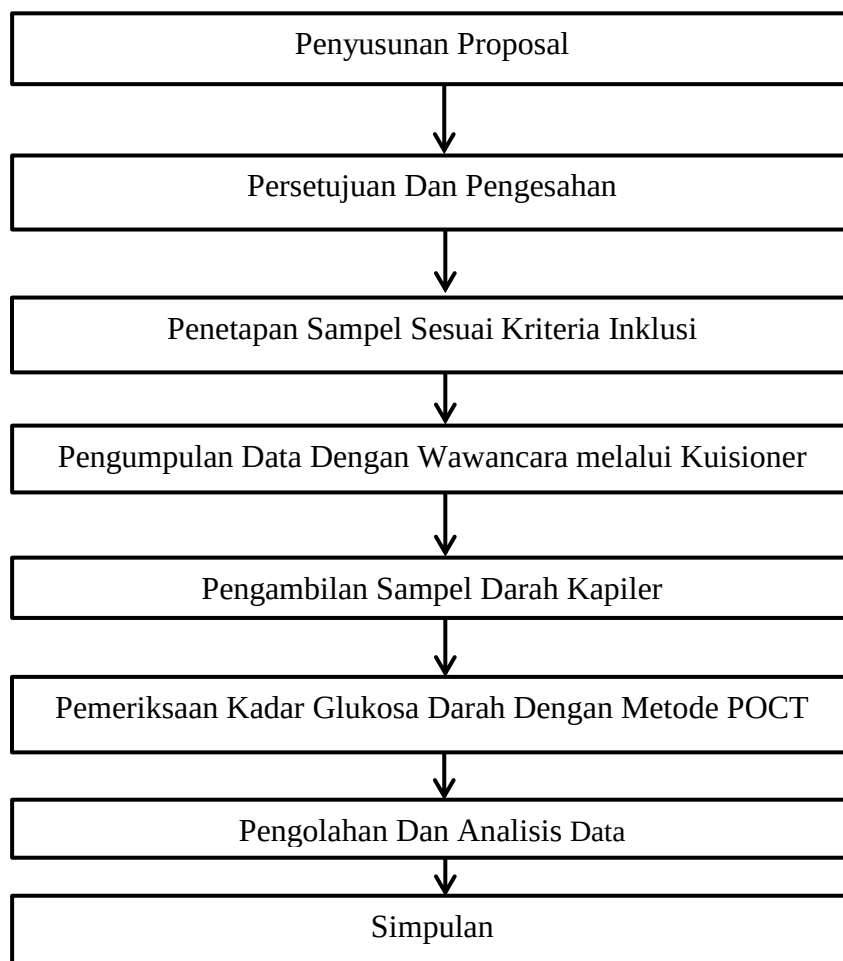
BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan peristiwa saat ini dengan menggunakan angka untuk menggambarkan karakteristik seseorang atau kelompok. Pada penelitian ini digunakan untuk menggambarkan kadar glukosa darah sewaktu pada lansia di Puskesmas Kuta Utara.

B. Alur Penelitian



Gambar 2. Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Kuta Utara, Kabupaten Badung dan di Laboratorium Puskesmas Kuta Utara.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan dari proses penyusunan proposal bulan Oktober 2023 sampai dengan pengumpulan Karya Tulis Ilmiah pada bulan Mei 2024.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2022), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan data dari Puskesmas Kuta Utara, Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah lansia yang melakukan pemeriksaan di Puskesmas Kuta Utara yang berjumlah 40.920 orang.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2022), Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang diteliti. Pengambilan sampel harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh contoh yang benar-benar berfungsi sebagaimana dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya. Pada penelitian ini yang digunakan sebagai sampel adalah lansia yang berkunjung ke Puskesmas Kuta Utara.

a. Unit analisis dan responden

Unit analisis penelitian ini yaitu kadar glukosa darah sewaktu dan responden dalam penelitian ini yaitu Lansia di Puskesmas Kuta Utara yang memenuhi kriteria inklusi dan kriteria eksklusi. Adapun kriteria inklusi dan kriteria eksklusi sebagai berikut :

1) Kriteria inklusi

- a) Lansia yang berusia >45 tahun.
- b) Lansia yang bersedia menjadi responden dalam penelitian
- c) Lansia yang mampu berkomunikasi

2) Kriteria eksklusi

- a) Lansia yang tidak bersedia diambil darahnya
- b) Lansia yang sedang sakit

3. Jumlah dan besar sampel

Jumlah sampel populasi dalam penelitian ini yaitu sebanyak 40.920 orang dengan presentasi kelonggaran yang digunakan yaitu 15%. Menurut Ridwan (dalam penelitian Machali 2021), besar sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan rumus Slovin yaitu :

$$n = \frac{N}{N \times d^2 + 1}$$

Keterangan :

n = jumlah besar sampel

N = jumlah populasi

d^2 = error level

$$n = \frac{40.920}{}$$

$$\begin{aligned}
& 40.920 \times 0,15^2 + 1 \\
n &= \frac{40.920}{40.920 \times (0,0225) + 1} \\
n &= \frac{40.920}{920,7 + 1} \\
n &= \frac{40.920}{921,7} \\
n &= 44 \text{ sampel}
\end{aligned}$$

Jadi, besar sampel yang diambil dalam penelitian ini yaitu sebanyak 44 sampel lansia yang melakukan pemeriksaan di Puskesmas Kuta Utara.

4. Teknik pengambilan sampel

Dalam penelitian ini pengambilan sampel dilakukan dengan teknik non probability sampling yang dimana artinya teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang atau kesempatan sama bagi setiap anggota populasi yang dipilih menjadi sampel salah satunya teknik sampling purposive dimana peneliti menentukan sampel dengan cara mengidentifikasi ciri-ciri tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga diharapkan dapat menjawab permasalahan penelitian (Sugiyono, 2022).

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data

Pada penelitian ini yaitu menggunakan jenis data primer dan sekunder

a. Data primer

Data primer dari hasil wawancara dengan observasi melalui pengisian kuisioner mengenai, usia, jenis kelamin, Frekuensi makan dan aktivitas fisik

merupakan sumber informasi utama yang dikumpulkan dalam penelitian ini dengan lokasi di Puskesmas Kuta Utara.

b. Data sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini yaitu menggunakan data lansia yang berkunjung ke Puskesmas Kuta Utara dan data dari rekam medis di Puskesmas Kuta Utara, serta data yang sudah tercatat dan telah dipublikasikan dari beberapa sumber artikel penelitian yang dapat menunjang penelitian ini.

2. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu melalui wawancara dengan kuesioner mengenai usia, jenis kelamin, frekuensi makan, aktivitas fisik kemudian data hasil wawancara dicatat pada form penelitian.

a. Wawancara dengan kuisisioner

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik wawancara dengan kuisisioner untuk mendapatkan data tentang identitas responden serta kesediaan untuk menjadi responden, kemudian setelah responden menyetujui informed consent selanjutnya ditindak lanjuti dengan dilakukan wawancara dan pengisian kuesioner untuk mendapatkan data karakteristik responden.

b. Pemeriksaan kadar glukosa darah

Dalam penelitian ini setelah pengukuran pengamatan di laboratorium dan pengumpulan data karakteristik sampel, penelitian ini dilanjutkan dengan memeriksa kadar glukosa darah pada setiap responden yang sebelumnya telah

menyetujui informed consent. Pemeriksaan ini dilakukan pada responden dengan menggunakan alat POCT.

3. Instrumen pengumpulan data

Instrumen pengukuran atau pedoman pengumpulan data penelitian adalah instrumen pengumpulan data. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kadar glukosa darah pada lansia dengan menggunakan alat :

a. Instrumen pengumpulan data

- 1) Alat tulis, yang digunakan untuk menulis hasil wawancara.
- 2) Lembar persetujuan (*Informed Consent*), yang merupakan pernyataan yang menunjukkan kesediaan seseorang untuk menjadi responden dalam penelitian ini.
- 3) Formulir wawancara responden, yang digunakan sebagai pedoman untuk melakukan wawancara dengan responden yang sebelumnya telah menyetujui untuk diwawancarai.
- 4) Kamera, yang digunakan untuk mendokumentasikan kegiatan penelitian yang berlangsung.

b. Instrumen pemeriksaan kadar glukosa darah

- 1) Alat POCT merk *Easy touch GCU*
- 2) Strip glukosa merk *Easy touch*
- 3) *Blood lancet*
- 4) *Autoclick*
- 5) Alkohol swab 70% merk *Onemed*
- 6) Kapas kering

7) APD (masker medis merk *Onemed*, *handscoon*, *nurse cap*, jas laboratorium)

8) Tempat limbah infeksius

9) Sampel darah kapiler

c. Prosedur penelitian

1) Pra analitik

a) Persiapan alat pelindung diri (APD), alat dan bahan

b) Persiapan responden, lalu menjelaskan kepada responden mengenai tindakan apasaja yang akan dilakukan.

c) Memastikan responden telah mendapatkan posisi yang nyaman dan telah siap untuk dilakukan pengambilan darah kapiler

d) Persiapan sampel : Tidak ada persiapan khusus yang dilakukan.

Karena variasi diurnal, sampel harus diambil pada pagi hari. Karena glukosa darah lebih rendah pada sore hari, banyak kasus DM yang tidak terdiagnosis.

2) Analitik

a) Alat glukosameter disiapkan

b) Jarum dimasukkan dalam lancet dan dipilih nomor pada lancet sesuai ketebalan kulit pasien

c) Chip khusus untuk pemeriksaan glukosa dimasukkan pada alat terlebih dahulu (sesuai alat glukosa meter)

d) Strip dimasukkan pada tempatnya glukosa pada tempatnya

e) Tentukan lokasi penusukan jarum

f) Jari kedua/ketiga/keempat pasien dibersihkan menggunakan kapas alkohol dibiarkan mengering

- g) Darah kapiler diambil menggunakan lancet ditusuk pada jari atau lokasi yang sudah ditentukan
 - h) Sampel darah kapiler dimasukkan ke dalam strip dengan cara ditempelkan pada bagian khusus strip yang menyerap darah
 - i) Jari yang sudah ditusuk dibersihkan menggunakan kapas kering
 - j) Hasil pengukuran kadar glukosa akan ditampilkan pada layar alat
 - k) Strip dicabut dari alat glukometer
 - l) Kemudian jarum dibuang dari lancet
- 3) Post analitik

Untuk mengetahui hasil akhir dari pemeriksaan glukosa darah, data dicatat dan diinterpretasikan.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik pengolahan data

Data yang didapatkan dari hasil wawancara dengan kuesioner dan pemeriksaan kadar glukosa darah sewaktu pada lansia di Puskesmas Kuta Utara selanjutnya data diolah, dikelompokkan, dan disajikan dalam bentuk tabel dan juga diberikan narasi.

2. Analisis data

Dalam penelitian ini, masing-masing variabel penelitian digambarkan melalui analisis data uji statistik deskriptif persentase. Oleh karena itu, kadar glukosa darah lansia dikategorikan menjadi rendah, normal, atau tinggi.

G. Etika Penelitian

1. Kelayakan etik

Penelitian ini wajib diuji kelayakannya oleh Komisi Etik Penelitian karena pada penelitian yang akan dilakukan ini dengan melibatkan subek manusia. Apabila penelitian ini layak dilaksanakan maka akan memberikan pernyataan tertulis Komisi Etik Penelitian.

2. Lembar persetujuan

Sangat penting untuk mendapatkan persetujuan responden tentang subjek penelitian sebelum melakukan wawancara atau mengumpulkan data. Setelah membaca dan memahami formulir persetujuan, responden dapat menandatangani. Peneliti tidak boleh memaksa responden untuk berpartisipasi, dan mereka harus menghormati keputusan mereka.

3. Menghormati individu

Menghormati otonomi yang mempersyaratkan bahwa manusia mampu memahami pilihan pribadinya untuk mengambil keputusan sendiri. Selain itu, dia juga melindungi manusia yang otonominya terganggu atau kurang, mempersyaratkan bahwa manusia mempunyai ketergangguan atau rentan perlu diberi perlindungan dari kerugian atau penyalahgunaan.

4. Prinsip berbuat baik dan tidak merugikan

Membantu orang lain dengan cara yang paling menguntungkan dan paling menguntungkan adalah bagian dari etika berbuat baik. Dalam penelitian, subjek manusia digunakan untuk membantu mencapai tujuan kesehatan yang tepat untuk diterapkan pada manusia.

5. Prinsip etika keadilan (*justice*)

Menurut etika keadilan, setiap orang harus diperlakukan dengan cara yang benar dan layak untuk mendapatkan haknya.

6. Tanpa nama

Peneliti harus mematuhi prinsip tanpa nama, yang berarti bahwa hasil penelitian tidak akan mencantumkan identitas responden; sebagai contoh, hasil penelitian tidak akan mencantumkan identitas responden jika responden hanya memberikan persetujuan mereka untuk lembar kuesioner, dan peneliti hanya akan mengetahui identitas responden.

7. Kerahasiaan

Menjaga kerahasiaan subjek atau menghindari memberi tahu orang lain tentang identitas subjek atau data informasi. Hanya peneliti yang akan menyimpan data dengan aman selama penelitian ini menggunakan kumpulan data tertentu. Setelah eksplorasi selesai, peneliti akan menghapus informasi yang tersedia.